



Students' Perceptions of Physical Education During the Covid-19 Pandemic at Junior High Schools in North Binjai District in 2020/2021

Aidilla Pratiwi Siregar¹⁾, Sanusi Hasibuhan²⁾

^{1,2}*Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Sumatera Utara, 20221*

ABSTRACT

The purpose of the study was to examine the perceptions of students about how teachers conduct online learning with junior high school students in the district of North Binjai. The study included descriptive statistics. Data was collected from students in grades VII-IX using questionnaires and Google Forms. The subjects used in this study were junior high school students in North Binjai District in 2021, totaling 285 students. Data analysis using descriptive statistical analysis techniques with percentages and knowing the percentage of students filling out questionnaires is something that students need to know about online learning to students. This study aims to determine students' perceptions of Penjaskes online learning during the COVID-19 diSMP pandemic in North Binjai District. The population and sample in this study amounted to 285 students. The percentage of answers from junior high school students in North Binjai district was 73% strongly agreeing, 16% agreeing, 9% disagreeing, and 2% strongly disagreeing. The highest percentage of research results achieved is 73% of students answering "strongly agree," which is still not perfect because the expected value is 100% of students answering "strongly agree," but the goal of not meeting the target is not met. The overall research results in this study have a percentage of 75% in the good category. So it can be concluded from this study that students' perceptions of pen-and-paper online learning during the COVID-19 pandemic in junior high schools in North Binjai Sub-District run as desired.

Keywords: *Student's Perceptions, Physical Education, Covid-19 Pandemic*

Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Penjaskes Selama Pandemi Covid-19 pada Siswa SMP Se-Kecamatan Binjai Utara T.A 2020/2021

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk persepsi siswa tentang guru melakukan pembelajaran daring siswa SMP Se-kecamatan Binjai Utara. Penelitian termasuk deskriptif kuantitatif. Pengambilan data menggunakan angket dan google foam, pada siswa kelas VII-IX. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Se-Kecamatan Binjai Utara tahun 2021, berjumlah 285 siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan presentase dan mengetahui persentase siswa dalam pengisian kuesioner yang dibutuhkan siswa agar mengetahui bagaimana pembelajaran daring terhadap siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran daring penjaskes pada masa pandemi covid-19 di SMP Se-Kecamatan Binjai Utara. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 285 siswa. Persentase jawaban siswa di SMP Se-Kecamatan Binjai Utara sebesar 73% siswa kategori sangat setuju, 16% siswa kategori setuju, 9% kategori siswa tidak setuju, 2% siswa sangat tidak setuju. Pencapaian persentase tertinggi dari hasil penelitian adalah 73% siswa menjawab kategori sangat setuju, masih belum mencapai sempurna karena nilai yang diharapkan mencapai 100% siswa menjawab kategori sangat setuju, tetapi tujuan tidak mencapai target yang telah ditetapkan tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil penelitian keseluruhan dalam penelitian ini memiliki persentase 75% dengan kategori baik. Jadi dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap pembelajaran

daring penjaskes dalam masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kecamatan Binjai Utara berjalan dengan yang diinginkan.

Kata kunci: Persepsi Siswa, Pendidikan Jasmani, Pandemi Covid-19

Correspondence author: Aidilla Pratiwi Siregar, IKIP Budi Utomo, Indonesia.

Email: aidilla16@mhs.unimed.ac.id



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Keolahragaan is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi ini siswa sangat berhati-hati untuk pembelajaran olahraga, karena pada olahraga aktifitas fisik sangat ramai maka berpengaruh kalau berkumpul. seperti sepak bola, bola basket dan masih banyak lagi. Saya mau meneliti bagaimana kebijakan guru pada sekolah menengah pertama di sekecamatan binjai utara terhadap pembelajaran penjaskes karena pasti sangat sulit melakukan kegiatan olahraga dengan berjarak maupun memakai masker.

Adanya pandemi Covid-19 melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia. Sesuai data terbaru dari World Health Organization (WHO) tanggal 24 April 2020, sebanyak 213 negara telah terjangkit Covid-19, 2.631.839 diantaranya terkonfirmasi positif dan 182.100 meninggal dunia. Covid-19 merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain.

Kondisi ini menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Rumitnya penanganan wabah, belum ditemukannya vaksin dan obat untuk penyembuhan pasien Covid-19 serta terbatasnya alat pelindung diri (APD) untuk tenaga kesehatan membuat pemerintah menerapkan kebijakan ketat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah physical distancing.

Penulis memilih SMP Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Binjai Utara memilih lokasi penelitian karena SMP Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Binjai Utara dalam pembelajaran daring memiliki aplikasi yaitu Sistem

Informasi Guru Mengajar (SIGUM). Aplikasi SIGUM yang dikeluarkan Pemko Binjai yang di bangun oleh Oprator Binjai Smart City di gunakan selama proses pembelajaran daring berlangsung.

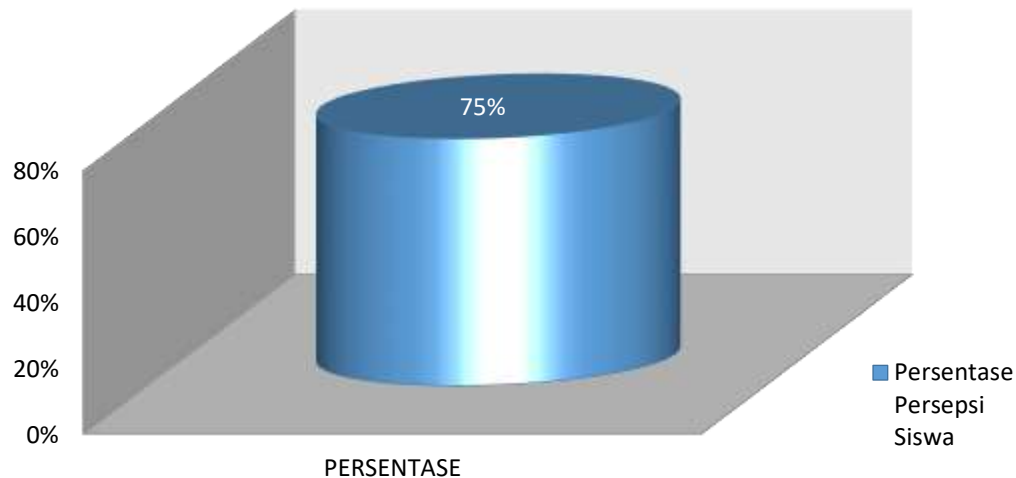
Dengan demikian bisa menjadi solusi belajar yang mudah dan murah tapi tetap efektif. Dengan pelaksanaan pembelajaran daring memungkinkan siswa dan Guru melaksanakan pembelajaran dari rumah masing-masing. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran dan mengirim tugas yang diberikan Guru tanpa harus bertemu secara fisik di sekolah. Tindakan ini bisa mengurangi timbulnya kerumunan massa sekolah seperti yang terjadi pada pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan Pendahuluan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Survei yang berjudul "Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Penjaskes Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Se-kecamatan Binjai Utara T.A 2020/2021".

METODE

Penelitian dibuat di SMP Se- Kecamatan binjai utara Kabupaten Kota Binjai. Penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian populasi yang menggunakan Probality Sampling. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Swasta dan Negeri yang ada di lingkup Kecamatan Binjai Utara yang akan menjelaskan tentang bagaimana Persepsi siswa terhadap pembelajaran penjaskes dalam masa pandemi covid-19 pada siswa SMP Se-kecamatan Binjai Utara. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Maret 2021 pada siswa Se- Kecamatan Binjai Utara dilakukan pada semester Genap.

HASIL



Grafik 1. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas

Grafik diatas menunjukkan bahwa penelitian persepsi siswa terhadap pembelajaran penjaskes dalam masa pandemi Covid-19 Se-Kecamatan Binjai Utara 75 % dikategorikan baik dalam pelaksanaan pembelajaran penjaskes pada masa pandemi Covid-19 Siswa SMP Se-Kecamatan Binjai Utara, dan 25% kurang dalam pelaksanaan dikarenakan siswa tidak paham Pembelajaran daring yang dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran penjaskes dalam masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kecamatan Binjai Utara berdasarkan pembelejaraan daring.

PEMBAHASAN

Penelitian dibuat di SMP Se-Kecamatan binjai utara Kabupaten Kota Binjai. Penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian populasi yang menggunakan Probality Sampling. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Swasta dan Negeri yang ada di lingkup Kecamatan Binjai Utara yang akan menjelaskan tentang bagaimana Persepsi siswa terhadap pembelajaran penjaskes dalam masa pandemi covid-19 pada siswa SMP Se-kecamatan Binjai Utara. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Maret 2021 pada siswa Se-Kecamatan Binjai Utara dilakukan pada semester Genap.

Dengan menggunakan likert Scale Survey, variable yang di jadikan indikator menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan (sugiyono,2016:93). Likert Scale Survey dibuat dalam bentuk checklist dan responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Pernyataan pada angket berupa pernyataan dengan skor 4 ,3, 2,1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	4	Sangat Setuju
2.	3	Setuju
3.	2	Tidak Setuju
4.	1	Sangat Tidak Setuju

(Sugiyono, 2016 : 94)

SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian dari peneliti persepsi siswa terhadap pembelajaran penjaskes dalam masa pandemi Covid-19 pada siswa SMP Se-kecamatan Binjai Utara memiliki persentase 73% siswa kategori sangat setuju, 16% siswa kategori setuju, 9% kategori siswa tidak setuju, 2% siswa sangat tidak setuju. Pencapaian persentase tertinggi dari hasil penilitian adalah 73% siswa menjawab kategori sangat setuju, masih belum mencapai sempurna karena nilai yang diharapkan mencapai 100% siswa menjawab kategori sangat setuju, tetapi tujuan tidak mencapai target yang telah ditetapkan tidak tercapai sesuai dengan ap yang diharapkan. Hasil penilitian keseluruhan dalam penilitian ini memiliki persentase 75% dengan kategori baik. Jadi dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap pembelajaran daring penjaskes dalam masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kecamatan Binjai Utara berjalan dengan yang diinginkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih untuk pembimbing saya bapak Dr. Sanusi Hasibuhan, M.kes yang telah membimbing saya dari awal

penelitian. Untuk dosen-dosen intansi Universitas Negeri Medan khususnya dosen fakultas ilmu keolahragaanTerima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.2007. *Prosedur Penelitan Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arfiyanti Tiya, (2013). Persepsi Guru dan Siswa Mengenai Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA N Se- Kota Magelang. <https://eprints.ac.id>.
- Al asma: Journal of Islamic Education ISSN 2715-2812 (Online) Vol. 2, No. 1, May 2020
- Dan R Minnick. 2001. *Panduan Pengajaran Yang Efektif*, terjemahan Dyah Sarastri, (Jakarta: Sekretariat Bina Desa)
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Gery Krista Permana dkk (2013). Persepsi Siswa dan Guru terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-Learning di SMK Negeri 4 Jakarta. <https://Journal.unj.ac.id>.
- Komunitas Binjai Kota Cerdas, Persatuan Guru Republik Indonesia Kota Binjai 2020
- Kusuma,D.2020. Dampak penerapan pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar(Self Regulated Learning) Mahasiswa Pada Matakuliah Geometri selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemic Covid19. <http://journal.uinalauddin.ac.id>
- Masri Singarimbun, Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survai* edisi revisi.
- Mustika Zahroa, Sumardib, Marjonoc. 2017. The Implementation Of The Character Education In History Teaching. <http://journal.unej.ac.id>